

**PENGARUH BELANJA SOSIAL, BELANJA MODAL, DAN DANA ALOKASI KHUSUS  
(DAK) TERHADAP PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)  
DI BIDANG KEMISKINAN PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN**



Disusun Oleh :

**Rika Umila**

**01021381722130**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH BELANJA SOSIAL, BELANJA MODAL DAN DANA ALOKASI  
KHUSUS (DAK) TERHADAP PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT  
GOALS (SDGS) DI BIDANG KEMISKINAN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh


Nama : Rika Umila  
Nim : 01021381722130  
Fakultas : Ekonomi  
Jursan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal: 1 Nopember 2022

  
Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M. Si  
NIP : 197403252009121001

Tanggal: 18 Okt 2022

  
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E.  
NIP : 197703092009122002

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH BELANJA SOSIAL, BELANJA MODAL, DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL (SDGS) DI BIDANG KEMISKINAN PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Rika Umila  
NIM : 01021381722130  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 11 Januari 2023

Ketua

Anggota

Anggota

  
Dr. Sakanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

  
Imelda, S.E., M.S.E.

NIP. 197703092009122002

  
Liliana, S.E., M.Si

NIP. 197512082014092003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Umila  
NIM : 01021381722130  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH BELANJA SOSIAL, BELANJA MODAL, DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DI BIDANG KEMISKINAN PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN**

Pembimbing

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E.  
Tanggal Ujian : 2 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 11 Januari 2023

Pembuat Pernyataan,

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Rika Umila

NIM.01021381722130

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu' Wa Taala'*, Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas kehendak-Nya maka dapat terselesaikan penyusunan dan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Belanja Sosial, Belanja Modal, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Bidang Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan". Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Adapun tujuan utama penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk dapat mencapai Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya. Penelitian ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan para pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah *Subhanahu' Wa Taala'* dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah *Subhanahu' Wa Taala'* senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Indralaya, 11 Januari 2023

Penulis



Rika Umila

NIM.01021381722130

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama dalam melakukan proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya pemberian dukungan serta memperoleh bantuan, bimbingan, dan do'a kepada penulis dari berbagai pihak. Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu' Wa Taala'*, karena dibalik selesainya skripsi ini dihadirkan orang yang berjasa, dan berkat rahmat Allah *Subhanahu' Wa Taala'*, penulis diberikan kekuatan dan semangat sehingga dapat menyusun skripsi ini hingga selesai dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini tak lupa penulis sangat ingin mengucapkan rasa terima kasih untuk disampaikan kepada:

1. Allah *Subhanahu' Wa Taala'*, beserta junjungannya Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah menuntun langkah penulis sehingga mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi.
2. Bapak Dr. Sukanto, S.E.,M.Si selaku sekretaris jurusan Ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan serta merupakan selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah membantu dan membimbing terkait skripsi penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Imelda, S.E., M.S.E. selaku menjadi dosen pembimbing skripsi II yang telah berkenan membimbing dengan baik dan tegas, membaca dan memberikan saran kepada penulis dengan kesabaran selama penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku dosen penguji Skripsi yang telah membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan Skripsi.
6. Semua dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengajarkan, dan memberikan ilmunya kepada penulis selama proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Staf Admin dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

yang telah membantu dalam hal-hal akademik kepada penulis sehingga dapat dilancarkan hingga selesai.

8. Ayah (Ahmad) dan Ibuku (Umayah) berkat cinta dan kasih sayang, tak pernah lelah untuk selalu berjuang demi keberhasilan anak-anaknya dan do'a kalian yang selalu mengiringi setiap langkah perjalanan.
9. Serta kakak satu-satunya Deva Arista, S.T terima kasih sudah menjadi kakak sekaligus teman yang bisa kujadikan tempat berbagi.
10. Andika Pratama, terima kasih atas kehadiran, dukungan dan perhatian membuat jauh dari kesedihan dan kegagalan.
11. Kakak Benita Wahyu Junianti, B.Ed terima kasih atas inspirasi dan selalu memberikan semangat.
12. Untuk penulis sendiri, terima kasih pada penulis karena telah menjadi diri sendiri berjuang dan bertahan hingga sampai detik ini.
13. Elisa, Sri Rahma Witta, S.E, Putri Rizky, S.E terima kasih sudah selalu membantu dan merespon baik ketika penulis selalu bertanya hingga sampai mengerti dan untuk Grup Booyah "Thank Sew much" Ely Ekawati, S.E, Gusti Wijayanti, Ernadwi, S.E, Rengga dwi & Januar ramadhan, kita kepompong kadang kepo! kadang rempong!, terima kasih sudah menjahit pertemanan dari satu juta kenangan, sepuluh ribu lelucon, seratus rahasia bersama, selama di kampus. Dengan inspirasi dan dorongan dari teman-teman baikku, terima kasih sudah memberikan bantuan saat aku membutuhkan. Terima kasih untuk teman-teman yang lainnya juga udah mengenal dan menjadi teman baik.

Indralaya, 11 Januari 2023

Penulis



Rika Umila

NIM.01021381722130

## ABSTRAK

### PENGARUH BELANJA SOSIAL, BELANJA MODAL, DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOAL (SDGs) DI BIDANG KEMISKINAN PADA KABUPATEN/KOTA SUMATERA SELATAN

Oleh:

**Rika Umila; Sukanto; Imelda**


Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Belanja Sosial, Belanja Modal, Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang kemiskinan kabupaten/kota di Sumatera Selatan periode 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan realisasi APBD di 17 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan metode pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Belanja Sosial berpengaruh negatif signifikan sedangkan variabel Belanja Modal dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang kemiskinan kabupaten/kota di Sumatera Selatan.

**Kata Kunci:** *Belanja Sosial, Belanja Modal, Dana Alokasi Khusus, Sustainable Development Goals.*

Ketua

  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

Anggota

  
Imelda, S.E., M.S.E.  
NIP. 197703092009122002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### THE EFFECT OF SOCIAL SPENDING, CAPITAL SPENDING, AND SPECIAL ALLOCATION FUNDS ON THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) THE FIELD OF POVERTY IN DISTRICTS/CITIES SOUTH SUMATERA

By:

**Rika Umila; Sukanto; Imelda**

This study aims to analyze the effect of capital spending, social spending, and special allocation funds on the achievement of *Sustainable Development Goals* (SDGs) in the field of poverty in districts/cities of Province South Sumatra period from 2016-2020. The data used in this study are quantitative data obtained from realization reports APBD in 17 districts/cities in the province of South Sumatra. The data analysis technique used in this study is a panel data regression with the *Fixed Effect Model* (FEM). The results of the study indicate that the social spending variable has a significant negative effect, while the variable capital spending, and special allocation funds have a negative and not significant effect on the *Sustainable Development Goals* (SDGs) in the field of poverty districts/cities in South Sumatra.

**Keywords:** *Spending, Capital Spending, And Special Allocation Funds, Sustainable Development Goals*

Chairman

Member

  
Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

  
Imelda, S.E., M.S.E  
NIP. 197703092009122002

Acknowledge by,

Head of Development Economics Department

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

	Nama	Rika Umila
	NIM	01021381722130
	Tempat/Tanggal Lahir	Tanjung Enim, 24 Januari 1999
	Alamat	Desa Keban Agung. RT005/RW002. Kec. Lawang Kidul. Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan.
	Handphone	089527227652
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	158 cm	
Berat Badan	46 kg	
E-mail	<a href="mailto:ricaumila24@gmail.com">ricaumila24@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2005-2011	SDN 22 Tanjung Enim	
2011-2014	MTSN Lawang Kidul	
2014-2017	SMA Bukit Asam	
2017-2022	Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) Sebagai Sekretaris Divisi PPSDM		
Ikatan Mahasiswa Kabupaten Muara Enim (IMMETA) Sebagai Sekbir Kesekretariatan		
Staff Bendahara Umum Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM) Fakultas Ekonomi (FE) UNSRI		

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	9
1.3.    Tujuan Penelitian .....	10
1.4.    Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1.    Landasan Teori .....	11
2.1.1.    Teori Pengeluaran Pemerintah .....	11
2.2.    Telaah Konseptual .....	18
2.2.1. <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) .....	18
2.2.2.    Kemiskinan .....	20
2.2.3.    Dana Alokasi Khusus (DAK) .....	24
2.2.4.    Belanja Sosial .....	24
2.2.5.    Belanja Modal .....	26

2.3.	Penelitian Terdahulu .....	27
2.4.	Kerangka Pemikiran .....	30
2.5.	Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	33
3.2.	Jenis Data dan Sumber Data .....	34
3.3.	Metode Pengumpulan Data .....	34
3.4.	Definisi Operasional Variabel.....	34
3.5	Teknik Analisis.....	36
3.5.1.	Regresi Data Panel .....	36
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3.	Uji Statistik .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>43</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	43
4.1.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
4.1.2.	Gambaran Umum Variabel Penelitian .....	48
4.1.3.	Hasil Regresi Data Panel .....	54
4.1.4.	Uji Statistik .....	64
4.2	Pembahasan .....	66
4.2.1.	Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pencapaian SDGs di Bidang Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan .....	66
4.2.2.	Pengaruh Belanja Sosial Terhadap Pencapaian SDGs di Bidang Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan .....	71
4.2.3.	Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Pencapaian SDGs di Bidang Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>79</b>
5.1.	Kesimpulan.....	79
5.2.	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentase Penduduk Miskin (Persen) di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan.....	3
Tabel 1.2. Realisasi Belanja Sosial di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan .....	5
Tabel 1.3. Realisasi Belanja Modal di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan .....	7
Tabel 1.4. Realisasi DAK di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan .....	8
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Selatan (Ribuan Jiwa).....	45
Tabel 4.2. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan .....	47
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Regresi Data Panel.....	54
Tabel 4.6. Pemilihan Model Akhir Fixed Effect Model .....	57
Tabel 4.7. Hasil intersep Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan .....	59
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas .....	62
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4.8. Hasil Uji F Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4.9. Hasil Uji-t Regresi Linier Berganda .....	65
Tabel 4.10. Laju pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan (persen) .....	67
Tabel 4.11. Persentase Penduduk 15+ Ke Atas .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap-tahap Pembangunan Ekonomi.....	12
Gambar 2.2 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Menurut Wagner .....	16
Gambar 2.3 Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah .....	17
Gambar 2.4 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan .....	19
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Peta Sumatera Selatan .....	44
Gambar 4.2 Pertumbuhan Belanja Sosial di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan	48
Gambar 4.3 Pertumbuhan Belanja Modal di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan	49
Gambar 4.4 Perkembangan Pertumbuhan Dana Alokasi .....	51
Gambar 4.3 Perkembangan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan .....	53
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Dalam Regresi .....	87
Lampiran 2 Pertumbuhan Realisasi Belanja Modal (%) .....	91
Lampiran 3 Realisasi Belanja Sosial Kabupaten/Kota Sumatera Selatan .....	91
Lampiran 4 Pertumbuhan Realisasi Dana Alokasi Khusus (%) .....	92
Lampiran 5 Hasil Estimasi Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> .....	92
Lampiran 6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....	93
Lampiran 7 Hasil Estimasi Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> .....	93
Lampiran 8 Hasil Uji Chow .....	94
Lampiran 9 Hasil Uji Hausman.....	95
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas .....	96
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	96
Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi .....	96
Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	97
Lampiran 14 Hasil Intersep Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah pembangunan berkelanjutan yang merupakan acuan penting, pada kerangka pembangunan dan perundingan Negara-Negara di dunia untuk mencapai 17 tujuan dengan 169 target dan 4 pilar dalam SDGs, upaya pencapaian target ini untuk mensejahterakan masyarakat global. *Sustainable Development Goals* (SDGs) dibahas dalam sidang umum PBB ke-70 pada 25 September 2015 di New York, Amerika Serikat, yang dihadiri 193 kepala Negara termasuk Wakil Presiden Yusuf Kalla mengikuti agenda hari pengesahan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah diresmikan pada 1 Januari tahun 2016 merupakan kelanjutan dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015 (Sari dan Arifin, 2018).

Di Indonesia, SDGs lebih dikenal dengan nama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam memenuhi komitmen pemerintah untuk melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau TPB, Presiden Joko Widodo menandatangani Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 dengan menyelaraskan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), pada 4 Juli 2017 (Duanti dan Arifin, 2018). Presiden menyampaikan Perpres ini berisi tentang pelaksanaan



pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam menghadiri konferensi tingkat tinggi (KTT) G20 di *Hamburg* Jerman pada 7 Juli 2017.

Penyusunan SDGs masih memiliki beberapa tantangan karena terdapat beberapa tujuan MDGs yang belum bisa dicapai dan harus diteruskan di dalam SDGs (Wardoyo, 2020). Tujuan tersebut diantaranya yaitu tanpa kemiskinan yang termasuk ke dalam Goal pertama pada SDGs, dimana kemiskinan merupakan persoalan yang menjadi pusat perhatian pemerintah (Alisjahbana dan Endah, 2018). Kemiskinan merupakan salah satu dari contoh ketidakadilan yang dialami suatu masyarakat, dan terdapat di Negara maju maupun Negara berkembang (Ferawati, 2018). Pada dasarnya keberhasilan pemerintah daerah dalam menurunkan tingkat kemiskinan di wilayahnya diukur melalui pengoptimalan anggaran dalam alokasi fungsi perlindungan sosial, menurunnya tingkat kemiskinan dapat meningkatkan kesejahteraan di masyarakat (Duanti dan Arifin, 2018).

Menurut Sukirno (2013), pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian melalui instrumen anggaran. Sejak berlangsungnya desentralisasi fiskal di Indonesia, taraf hidup masyarakat sangat ditentukan oleh baik buruknya dari kinerja pemerintah daerah. Namun keberhasilan SDGs adalah suatu hak dan kewajiban penting pemerintah daerah, tidak dapat dilepaskan peranannya dikarenakan wewenang dan dana dimiliki oleh pemerintah sehingga dapat melakukan berbagai inovasi, penyediaan layanan publik dan berbagai kebijakan serta program pemerintah. Ini berarti setiap pemerintah daerah berkewajiban untuk mensejahterakan masyarakat.

**Tabel 1.1. Persentase Penduduk Miskin (Persen) di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan**

No	Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin (%)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Ogan Komering Ulu	13,29	12,95	12,61	12,77	12,75
2	Ogan Komering Ilir	16,03	15,75	15,28	15,01	14,73
3	Muara Enim	13,56	13,19	12,56	12,41	12,32
4	Lahat	17,11	16,81	16,15	15,92	15,95
5	Musi Rawas	14,30	14,24	13,76	13,37	13,5
6	Musi Banyuasin	17,27	16,75	16,52	16,41	16,13
7	Banyuasin	11,72	11,47	11,32	11,33	11,17
8	OKU Selatan	10,95	10,98	10,64	10,53	10,85
9	OKU Timur	11,29	11,00	10,57	10,43	10,43
10	Ogan Ilir	13,80	13,58	13,19	13,31	13,36
11	Empat Lawang	12,54	12,44	12,25	12,3	12,63
12	Pali	14,26	14,53	13,81	13,47	12,62
13	Musi Rawas Utara	20,00	19,49	19,12	19,12	19,47
14	Palembang	12,04	11,40	10,95	10,9	10,89
15	Prabumulih	11,44	11,42	11,39	11,61	11,59
16	Pagar Alam	9,19	8,89	8,77	8,9	9,07
17	Lubuk Linggau	13,99	13,12	13,02	12,95	12,71
<b>Sumatera Selatan</b>		<b>13,54</b>	<b>13,19</b>	<b>12,80</b>	<b>12,71</b>	<b>12,66</b>

Sumber :Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan selama 5 tahun menunjukkan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 persentase penduduk miskin sebesar 13,54 persen hal ini menggambarkan bahwa rendahnya tingkat kesejahteraan penduduk pada tahun 2016 dan tahun 2020 persentase penduduk miskin menurun sebesar 12,66 persen.

Pemerintah dituntut untuk memikirkan berbagai tindakan meningkatkan pendapatan masyarakat untuk mengatasi kemiskinan. Salah satu tindakan yang akan dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan mengeluarkan dana APBD sehingga akan sangat membantu masyarakat dalam hal perekonomian, dan hal ini juga dapat

meningkatkan pendapatan masyarakat guna menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat (Fitriyanti dan Handayani, 2020).

Keadaan ini akan membuat pemerintah memberikan bantuan berupa Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Belanja Pembangunan untuk mengurangi pengangguran, kemiskinan, dan meningkatkan lapangan pekerjaan (Setiyawati dan Hamzah, 2007). Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya belanja atau pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah seperti Belanja Sosial, Belanja Modal, Dana Alokasi Khusus (DAK) dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup, dan hal ini akan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan penduduk.

Salah satu belanja pemerintah yang diberikan kepada masyarakat adalah Belanja Sosial, yaitu belanja atau pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah kepada penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup. Belanja sosial merupakan pengeluaran pemerintah berupa uang, barang atau jasa yang diberikan kepada masyarakat tidak mampu, belanja bantuan sosial ini dilakukan tidak secara terus-menerus dengan bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial (Rarun, Kawung, Niode, 2018). Dengan adanya Belanja Sosial yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan dapat menekan laju pertumbuhan penduduk miskin. Dengan begitu jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan dapat mengalami penurunan, sehingga tujuan SDGs yaitu mengurangi angka kemiskinan dapat tercapai.

**Tabel 1.2. Realisasi Belanja Sosial di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2016-2020**

No	Kabupaten/Kota	Belanja Sosial (Miliar Rupiah)					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Ogan Komering Ulu	14,319	2,808	20,679	18,505	26,315	16,525
2	Ogan Komering Ilir	20,142	36,072	17,680	20,914	31,903	25,342
3	Muara Enim	19,349	21,950	26,331	30,252	29,774	25,531
4	Lahat	35,331	20,491	14,204	19,105	21,150	22,056
5	Musi Rawas	1,470	19,769	21,760	22,558	27,202	18,551
6	Musi Banyuasin	43,339	40,511	45,410	58,314	98,748	57,264
7	Banyuasin	17,315	20,631	15,189	24,395	18,357	19,177
8	OKU Selatan	8,338	11,967	9,374	9,546	7,178	9,280
9	OKU Timur	7,895	12,863	12,769	14,937	11,974	12,087
10	Ogan Ilir	3,436	8,652	12,485	17,492	16,106	11,634
11	Empat Lawang	9,073	10,120	12,530	14,087	17,351	12,632
12	Pali	8,582	11,671	16,952	19,829	23,105	16,027
13	Musi Rawas Utara		8,284	12,942	22,465	15,960	14,912
14	Palembang	22,500	35,630	42,023	53,707	42,882	39,348
15	Prabumulih	22,630	18,479	13,492	20,540	9,606	16,949
16	Pagar Alam	261,003	86,496	90,624	89,969	76,542	120,926
17	Lubuk Linggau	8,797	10,981	10,390	12,748	10,086	10,600

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2016-2020.

Realisasi belanja sosial yang diterima di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan selama 5 tahun, dapat diketahui bahwa memiliki realisasi belanja sosial terendah di Sumatera Selatan tahun 2016 berada di Kabupaten Musi Rawas dan tertinggi tahun 2020 berada di Kabupaten Musi Banyuasin. Realisasi belanja sosial tentu mengalami trend yang meningkat setiap tahunnya, namun dari tahun 2016-2020 Kota Pagar Alam menjadi daerah realisasi belanja sosial terbesar dari pada Kabupaten/Kota lainnya yang memiliki rata-rata realisasi belanja sosial tertinggi di Sumatera Selatan tahun 2016-2020 sebesar Rp120,926 miliar (Lampiran 3).

Selain itu, belanja yang dilakukan pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk miskin adalah Belanja Modal sebagai bentuk investasi pemerintah dalam pembangunan yang diharapkan terus meningkat setiap tahunnya. Alokasi belanja modal ini dilandasi oleh kebutuhan daerah akan sarana dan

prasarana, untuk kelancaran pelaksanaan tugas fasilitas publik sehingga fasilitas yang akan disediakan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dan belanja modal yang dimaksudkan sifatnya untuk mendapatkan aset tetap pemerintah (Ilyas dan Rahman, 2018). Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran yang dilakukan secara rutin oleh pemerintah untuk menambah atau memperoleh aset tetap maupun aset lainnya yang dapat menghasilkan manfaat pada periode berikutnya didasari oleh kebutuhan daerah sehingga bisa memenuhi atau mencukupi keperluan yang diinginkan suatu daerah (Duanti dan Arifin, 2018).

Belanja sosial yaitu pengeluaran pemerintah berupa uang dan barang atau jasa yang diberikan kepada masyarakat tidak mampu, dengan adanya Belanja Modal pemerintah dapat menyediakan beberapa aset tetap seperti menyediakan sarana pendidikan bagi penduduk setempat khususnya penduduk miskin atau penduduk yang memiliki pendapatan rendah dan berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan, ini akan sangat membantu penduduk tersebut dalam memperoleh ilmu pendidikan (Rarun, Kawung, Niode, 2018). Semakin banyak penduduk yang berpendidikan dengan baik, maka akan menciptakan tenaga kerja yang kompeten bagi wilayah tersebut dan pengembangan ke arah yang lebih baik. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi penduduk dalam mencari pekerjaan, dengan begitu tingkat pengangguran di wilayah tersebut akan mengalami penurunan. Semakin banyak tenaga kerja yang memiliki pekerjaan, maka tingkat kesejahteraan penduduk akan meningkat dan hal ini akan menciptakan angka kemiskinan yang rendah.

**Tabel 1.3. Realisasi Belanja Modal di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2016-2020**

No	Kabupaten/Kota	Belanja Modal (Miliar Rupiah)					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Ogan Komering Ulu	167,777	338,867	328,753	348,992	247,547	286,387
2	Ogan Komering Ilir	560,990	473,963	302,186	626,423	608,893	502,866
3	Muara Enim	566,871	530,346	556,628	888,469	541,986	61,686
4	Lahat	373,661	341,994	309,562	396,808	367,820	355,506
5	Musi Rawas	432,324	317,467	361,982	430,926	406,015	389,742
6	Musi Banyuasin	569,702	699,529	871,952	1.102,419	790,704	732,971
7	Banyuasin	368,488	303,104	266,429	424,906	582,776	389,140
8	OKU Selatan	373,153	292,933	311,605	381,552	283,802	328,609
9	OKU Timur	321,249	291,446	278,116	508,497	440,579	367,977
10	Ogan Ilir	222,327	345,998	275,666	323,235	264,317	286,308
11	Empat Lawang	198,992	202,980	248,436	253,146	278,168	244,685
12	Pali	351,124	393,154	622,813	764,119	275,492	481,340
13	Musi Rawas Utara	355,012	279,488	323,942	394,412	267,157	324,002
14	Palembang	577,697	857,095	851,367	1.115,910	885,864	793,005
15	Prabumulih	228,274	162,394	119,551	311,715	220,756	208,538
16	Pagar Alam	246,648	195,241	92,576	216,250	248,938	230,275
17	Lubuk Linggau	205,417	237,003	209,920	254,283	334,867	257,892
<b>Sumatera Selatan</b>		<b>607,740</b>	<b>1.377,382</b>	<b>1.537,275</b>	<b>1.606,219</b>	<b>1.664,700</b>	<b>1.358,663</b>

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2016-2020

Realisasi belanja modal yang diterima di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan selama 5 tahun, dapat diketahui memiliki realisasi belanja modal terbesar di setiap tahunnya berada di Kota Palembang yang memiliki anggaran sebesar Rp1.115,910 miliar pada tahun 2019 dan terkecil berada pada Kota Pagar Alam dengan sejumlah Rp92,576 miliar pada tahun 2018. Selama periode 2016-2020 yang tetap menjadi daerah realisasi belanja modal terbesar yang memiliki rata-rata realisasi belanja modal tertinggi di Sumatera Selatan adalah Kota Palembang sebesar Rp793,005 miliar (Lampiran 2).

Terjadinya peningkatan Belanja Modal di setiap tahunnya akan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan penduduk, karena semakin tinggi bantuan yang dikeluarkan pemerintah, maka akan semakin banyak pula penduduk yang akan

terbantu dan dapat merasakan manfaat atas bantuan tersebut. Dengan begitu jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan akan mengalami penurunan, sehingga akan tercipta pencapaian SDGs untuk mengurangi angka kemiskinan. Tidak hanya Belanja Modal yang dilakukan oleh pemerintah tetapi Dana Alokasi Khusus juga dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan bagi para penduduk. Dana Alokasi Khusus (DAK) yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dapat digunakan sebagai salah satu instrumen untuk mengatasi kemiskinan di suatu wilayah (Anwar, Palar, Sumual, 2016).

**Tabel 1.4. Realisasi Dana Alokasi Khusus di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan Tahun 2016-2020**

No	Kabupaten/Kota	Dana Alokasi Khusus (Miliar Rupiah)					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Ogan Komering Ulu	134,805	213,447	183,161	194,934	152,923	175,854
2	Ogan Komering Ilir	295,739	306,000	369,716	379,769	306,956	338,045
3	Muara Enim	209,846	254,377	235,688	257,103	231,359	237,674
4	Lahat	106,819	195,880	221,396	278,707	203,846	202,692
5	Musi Rawas	339,913	189,387	274,429	245,572	252,072	260,274
6	Musi Banyuasin	311,157	402,400	258,339	300,109	331,728	300,333
7	Banyuasin	377,545	292,160	319,248	369,115	341,433	351,835
8	OKU Selatan	182,217	168,539	176,993	175,314	152,831	171,178
9	OKU Timur	325,559	230,774	268,448	279,102	243,604	269,497
10	Ogan Ilir	171,193	236,844	239,900	280,502	245,565	233,526
11	Empat Lawang	129,302	149,969	187,918	127,029	136,608	146,165
12	Pali	117,070	73,803	152,942	102,845	85,904	109,863
13	Musi Rawas Utara	160,232	83,958	187,337	113,872	106,265	130,332
14	Palembang	387,183	431,291	481,900	401,557	448,611	417,160
15	Prabumulih	157,672	85,088	97,780	113,613	119,153	118,881
16	Pagar Alam	130,503	178,177	113,818	96,546	95,286	122,866
17	Lubuk Linggau	170,264	152,397	124,671	140,683	113,984	140,399
<b>Sumatera Selatan</b>		<b>148,180</b>	<b>855,483</b>	<b>2.171,297</b>	<b>2.259,489</b>	<b>2.333,802</b>	<b>855,483</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2016-2020

Realisasi dana alokasi khusus yang diterima di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan selama 5 tahun, dapat diketahui memiliki realisasi dana alokasi khusus terbesar berada di Kota Palembang yang memiliki anggaran sebesar Rp448,611 miliar pada tahun 2016 dan terkecil yang terjadi pada tahun 2020 adalah Kabupaten Pali mengalami penurunan menjadi Rp85,904 miliar. Selama periode 2016-2020 yang tetap menjadi daerah realisasi belanja modal terbesar memiliki rata-rata realisasi belanja modal tertinggi di Sumatera Selatan adalah Kota Palembang sebesar Rp417,160 miliar (Lampiran 4).

Melihat tujuan SDGs dan kesiapan jajaran pemerintah dalam menerapkan SDGs di Indonesia, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Belanja Sosial, Belanja Modal dan Dana Alokasi Khusus merupakan langkah penting untuk dilakukan oleh pemerintah. Untuk itu, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan tanpa kemiskinan agar dapat tercapai. Maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Belanja Sosial, Belanja Modal dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Bidang Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengaruh Belanja Sosial, Belanja Modal, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Bidang Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2016-2020?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu:

Untuk menganalisis pengaruh Belanja Sosial, Belanja Modal, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Bidang Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2016-2020?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan pada bidang keuangan daerah, sehingga dapat memperluas kajian tentang Teori Pertumbuhan Ekonomi, dan Teori Pengeluaran Pemerintah.
- b. Menjadi bahan literatur serta menjadi pembeda untuk penelitian berikutnya agar lebih baik lagi, teruntuk akademisi dapat menjadi bahan pembelajaran dengan menerapkan disiplin ilmu yang telah dipelajari.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau menjadi bahan informasi terkait dengan target atau tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Bidang Kemiskinan pada Kabupaten/Kota Sumatera Selatan.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan sumbang pikiran yang berkaitan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Bidang Kemiskinan pada Kabupaten/Kota Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, O. A. (2016). *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alisjahbana, A. S., & E. M. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia : Konsep, Target dan Strategi Implementasi*. Bandung.
- Aladejare, S. A. (2013). Government Spending and Economic Growth: Evidence from Nigeria. *Munich Personal RePFC Archive*, 4(43916), 1-22.
- Amami, R., & Asmara, K. (2022). Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan BM terhadap Kemiskinan di Kabupaten Ngawi, *11(02)*, 48–54
- Anggoro, M.H & Soesatyo, Y. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 3 Nomor 3, 1–13. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/12553/16292>
- Anwar, M. L., Palar, S. W., & Sumual, J. L. (2016). Pengaruh Dau, Dak, Pad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan (Kota Manado Tahun 2001-2013), *16(02)*, 218-232.
- Astuti, R.P. (2013). *8 dasar teori perkembangan pengeluaran pemerintah* [Presentasi PowerPoint]. Diakses dari <http://www.slideshare.net/ratiihlovePersib>
- Bappenas. (2021). *Berita Utama Kementerian PPN/Bappenas*. Bappenas.
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan Eviews 7*. Katalog Dalam Terbitan.
- Chen, Y., & Qiu, J. (2017). *Government Foresighted Leading: Theory and Practice of the World's Regional Economic Development*. Routledge.
- Daulay, M. T. (2017). Model Pengendalian Kemiskinan Dengan Pendekatan Diversifikasi Usaha, Sustainable Development Goals (Sdgs) Dan Economic Value (Studi Pada Daerah Pemekaran Di Sumatera Utara). *QE Journal*, 06(03), 203-221.
- Duanti, Aurelia Kamila., & Arifin, A. (2020). Seminar Nasional dan Call For Paper Sosial, Belanja Modal, Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Bidang Pendidikan Tahun 2018. Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0, 251-260.
- Demak, S. N. K., Masinambow, V. A. J., & Londa, A.T. (2020). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Belanja Modal, dan Inflasi Terhadap

- Kemiskinan di Kota Manado, 20(01), 145–155.
- Edame, G. E., & Fonta, W. M. (2014). The Impact of Government Expenditure on Infrastructure in Nigeria: A Co-integration & Error Correction Specification. *International Journal of African and Asian Studies*, 3, 50-63.
- Ferawati, R. (2018). Sustainable Development Goals di Indonesia: Pengukuran dan Agenda Mewujudkan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Kontekstualita* 33(02), 143.
- Fitriyanti, Nur Ika., & Handayani, H.R. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Khusus (Dak), Dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016. *Diponegoro Journal Of Economics*, 9(2), 79-90.
- Gujarati. Damodar N. (2010). *Dasar-dasar Ekometrika* (5<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, W. (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah: Pendekatan Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan dan Kemiskinan di Jawa Timur*. UMM Press.
- Husen, S., & Armansyah, Y. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2008-2017 Saddam Husen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Yudi Armansyah Fakultas Syariah UIN STS Jambi Pendahuluan Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan progres keberhasilan. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, 4(1), 83–113.
- Idris, A. (2018). *Ekonomi Publik*. Deepublish.
- Ilyas & B. Rahman (2016). Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan* 2(3), 1-15.
- Ishartono, & Raharjo, S. T. (2015). Sustainable Development Goals (Sdgs). *Social Work Jurnal*, 0042, 159-167.
- Isundari, Y., dan Yani, Y. M. (2021). Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Dalam Mengatasi Kemiskinan Melalui Kerja Sama Internasional Daerah. *Jurnal Studi Diplamai Dan Keamanan*, 13(1), 103-122.
- Jannah, N. S., & Bawono, A. D. B. (2021). Pengaruh Belanja Bantuan Sosial, Belanja Modal, Dau, Dan Dak Terhadap Pencapaian Sdgs Di Bidang Ekonomi (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Se-Indonesia Tahun 2018-2019), 1-14.
- Kementerian PPN. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi II Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). *Kementerian PPN*.
- Konny Joula Ellen Rasu, Anderson G. Kumenaung, Rosalina A.M.

- Koleangan.(2019). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 20 (4), 12-25.
- Lavenia Kotambunan, Sutomo Wim Palar, Richard L.H Tumilaar. (2016). Analisis Pengaruh Belanja Modal Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara (Dalam Tahun 2005-2014), *16*(01), 925-933.
- Mangkoesoebroto, G. (2010). *Ekonomi Publik (Ke-3)*. BPFE-Yogyakarta.
- Maulana, I. dan Masbar, R. (2018). Desentralisasi Fiskal Dan Kemiskinan Di Indonesia (Studi Kasus: Indonesia Bagian Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*. 1(3). 80-88.
- Melati, A. M., & Sudrajat. (2021). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat, *1*(3), 422-430.
- Muhammad Amali. (2017). Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Belanja Langsung Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, *17*(02), 85-102.
- Mukarramah, Cindy Yolanda and Muhammad Zulkarnain. (2019). Analisis Pengaruh Belanja Modal dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 3, 2 (Nov. 2019), 105-117. DOI:<https://doi.org/10.0123/jse.v3i2.1885>.
- Mulyana & Subkhan. (2006). *Keuangan Daerah Perspektif Desentralisasi Fiskal dan Pengelolaan APBD di Indonesia*. Jakarta: LPKPAP.
- Nugroho, Agung. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta,
- Nuraniah. (2019). Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Belanja Bantuan Sosial Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1155>
- Olurankinse Felix. (2012). Analysis of the effectiveness of capital expenditure budgeting in the local government system of Ondo State, Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.5897/jat11.038>
- Pangestu, D. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kemiskinan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Sumatera Selatan.
- Panji, I Putu Barat & Indrajaya, I. G. B. (2016). *Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali*.

316–337.

- Paulus, Dewi I.S., Koleangan, Rosalina A.M., & Engka, D. S. M. (2019). Analisis Pengaruh Pad, Dau Dan Dak Terhadap Kemiskinan Melalui Belanja Daerah Di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(2), 1–18. <https://doi.org/10.35794/jpekd.15781.19.2.2017>
- Pratama, N. B., Purnomo, E.P. & Agustiyara. (2020). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sosiohumaniora*, 6(2), 64-74.
- Putra, D. A., Rusmanjaya, R., Rusydany, M. H., & Wibawani, S. (2020). Evaluasi Program Pahlawan Ekonomi Dan Pejuang Muda Menuju Sustainable Development Goals Di Kota Surabaya. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(3), 7-13.
- Putri, R. Z., & Effendi, Muhammad. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Bantuan Sosial dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kota Banjarmasin, 4(2), 356-366.
- Putri, A. D., & Setiawina, N.D. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(4), 173-180.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2018 *Tentang Peraturan Ketiga Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/PMK.05/2012 *Tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga*. (n.d.).
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 102/PMK.02/2018 *Tentang Klasifikasi Anggaran*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Belanja Daerah*. <https://repositorio.flacsoandes.edu.ec/bitstream/10469/2461/4/TFLACSO-2010ZVNBA.pdf>
- Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 *Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*. 1–10.
- Rahmatullah, R., Endaryanto, T., & Affandi, M. I. (2021). Pengarusutamaan Sustainable Development Goals (SDGs) Program Pengentasan Kemiskinan di Kota Pagar Alam. *Tata Loba*, 23(2), 239–251.
- Rarun, C. C. E., Kawung, G. M. V, & Niode, A. O. (2018). Analisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial Dan Investasi Swasta Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(10), 91-102

- Ruslan, D. (2016). Evaluasi Millenium Development Goals (Mdgs) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Dan Kelaparan Menuju Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Kota Medan, *05(03)*, 1-9.
- Saputra, M. R., Haliah, & Indrijawati, A. (2021). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening. *Akrual: Jurnal Bisnis Da Akuntansi Kontemporer*, *14(2)*, 129–134.  
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/akrual/article/view/14810>
- Sari, D. P., & Arifin, A. (2020). Pengaruh Belanja Fungsi Kesehatan, Belanja Kesejahteraan Sosial, Belanja Modal Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs) Dibidang Kesehatan (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Se-Indonesia Tahun 2018), 261-270.
- Safitri, H., & Saleh, M. (2020). Pengaruh Belanja Modal, Belaja Non Modal, Penanaman Modal Asing, Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Kemiskinan Kalimantan Selatan, *3(1)*, 229-242.
- Safitri, I. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pendidikan, dan Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, *1(1)*, 66–76.
- Sendouw, A., Rumat, V, A., & Rotinsulu, D. C. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Belanja Sosial, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, *18(5)*, 1-15.
- Setiyawati, Anis., & Hamzah, A. (2007). Analisis Pengaruh Pad, Dau, Dak, Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *4(2)*, 211-228.
- Suparmoko, M. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, *9(1)*, 39–50.  
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/download/1112/814>
- Suryawati, C. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional, *08(03)*, 121-129.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sumiyarti. (2020). Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan, *1(1)*, 28–43.
- Trimulato, Nur Syamsu, M. O. (2019). Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah. *Islamic Review*, *28(2)*, 73. <https://doi.org/10.14512/gaia.28.2.1>.

- Umaruddin Usman, Diramita. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kepulauan Riau, *01(02)*, 10–14.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 *Tentang Penanganan Fakir Miskin*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintah Daerah*. 1–460.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 *Tentang Perimbangan Keuangan*.
- Wahyuningsih. (2018). Millenium Development Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *11(3)*, 390. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6479>.
- Wahyuningsih,T. (2020). *Ekonomi Publik* (2<sup>nd</sup> ed). Raja Grafindo.
- Wardoyo, B. (2020). Penerapan Sustainable Development. *Jurnal Bina Ketenagakerjaan*, I(Agustus), 18-34.
- Widianto, A., Sedyu, U., & Langgeng Nurmansyah, A. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Tegal). *Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, Vol. 5(No. 2), 170–176.